

Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Menggunakan Kosakata Bahasa Arab melalui Media Kartu Bergambar

Siti Aisyah^{1*}, Andi Musda Mappapoleonro², Zahрати Mansoer²

¹TK Islam Al-Fath Bekasi

²Pendidikan Guru PAUD, STKIP Kusuma Negara

*sitiaisyah4@stkipkusumanegara.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara menggunakan kosakata bahasa arab anak kelas A di TK Islam Al-Fath Bekasi tahun pelajaran 2020/2021. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang mengikuti model Kemmis dan Taggart. Prosedur penelitian menggunakan siklus, dengan dilaksanakannya 2 siklus dimana masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian di laksanakan di bulan April sampai bulan Mei 2021 dengan penelitian sebanyak 12 peserta didik, sedangkan di kumpulkan melalui test, wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan meningkatkan keterampilan berbicara menggunakan kosakata bahasa yang signifikan pada peserta didik kelas A usia 4-5 tahun. Hal ini di buktikan dengan rata-rata tes setiap siklus meningkat yaitu pada prasiklus = 37,50%, siklus I = 61.81%, siklus II = 87,50% dan hasil wawancara yang di lakukan menyimpulkan bahwa belajar berbiacara bahasa arab dengan menggunakan media kartu bergambar adalah menyenangkan bagi peserta didik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa melalui media kartu bergambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa arab peserta didik.

Kata kunci: keterampilan berbicara, kosakata bahasa arab, media kartu bergambar.

Diseminarkan pada sesi paralel: 09 Oktober 2021

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan bagi anak baru lahir hingga usia 6 tahun yang dilakukan dengan pemberi rangsangan (Huliyah, 2017). Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dan memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan oleh jalur formal, nonformal maupun informal. *“Teachers or educators play a crucial role in the realization of national education due to their direct involvement in pedagogical activities at schools”* (Utami & Vioreza, 2020).

Pendidikan anak usia dini memiliki peran yang cukup strategis bagi proses perkembangan anak dalam mengenal lingkungan masyarakat, karena pada usia dini berbagai aspek kepribadian seseorang mulai berkembang dan tumbuh (Suryana, 2016). Pertumbuhan dan perkembangan pada tahap menentukan keberhasilan anak dalam menjalankan tugas perkembangan pada tahap selanjutnya (Izzaty, Astuti & Cholimah, 2017; Farida, 2018; Suryana, 2021), termasuk dalam perkembangan Bahasa anak (Isna, 2019; Khoiriah, Fatmawati & Gumanti, 2019). Bahasa anak akan lebih berkembang jika sosialisasi mereka sangat baik dengan masyarakat.

Kecerdasan Bahasa dapat dilihat dari kemampuan menggunakan bahasa yang efektif. Kecerdasan bahasa berkaitan dengan bicara, mendengarkan, membaca

(rambu-rambu lalu lintas, diary, novel klasik), ejaan kosakata, dan tata Bahasa (Samsiyah, & Kusuma, 2016). Anak-anak lebih cepat memperoleh bahasa tanpa kesukaran dari pada orang dewasa. Anak juga akan menggunakan bahasa dengan baik sebelum umur lima tahun, ia juga belajar bahasa lebih mudah pada tahun-tahun ini di bandingkan pada masa berikutnya oleh karena keadaan fisik otaknya yang sedang berkembang.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka penelitian tindakan kelas ini difokuskan pada bagaimana dibatasi pada poin 1 yaitu Apakah media kartu bergambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara menggunakan kosakata Bahasa Arab? Media yang kita lakukan adalah media kartu bergambar yang akan di lakukan di kelompok A TK Islam Al-Fath Bekasi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas atau Classroom Action Research (Rukajat, 2018). Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional, dengan tujuan perbaikan dan peningkatan layanan profesi guru dalam menangani proses pembelajaran.

Menurut Kammis dan Mc. Taggar Penelitian tindakan kelas sebagai suatu proses yang dinamis yang mana menggunakan empat aspek dan di dalam empat aspek tersebut terdapat momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi (Kustiana, Romdanih & Rahmad, 2020).

Model Kemmis & Taggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan Kurt Lewin seperti telah diuraikan, hanya komponen *acting* dan *observing* dijadikan satu kesatuan karena keduanya merupakan tindakan yang tidak terpisahkan, terjadi dalam waktu yang sama (Arta, Purnawati & Sunu, 2020). Pada model ini komponen tindakan dan pengamatan dijadikan sebagai satu kesatuan karena pada kenyataannya antara implementasi tindakan dan pengamatan merupakan dua kegiatan yang tidak bias dipisahkan. Kedua kegiatan tersebut akan dilakukan pada waktu bersamaan. Tindakan yang dilakukan pada setiap siklus akan selalu dievaluasi, dikaji, dan di refleksi dengan tujuan meningkatkan efektivitas tindakan pada siklus berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data tabel bahwa perolehan nilai terendah dari prasiklus adalah 3 dengan presentase perolehan 25,00% yang dapat oleh 2 anak dan nilai tertinggi adalah 6 dengan presentase perolehan 50,00% yang dapat oleh 4 anak. Nilai rata-rata yang diharapkan oleh peneliti yaitu sebesar 75%. Anak dilihat masih belum berkembang dalam pembelajaran yang sudah dilakukan oleh guru serta penyimpulan yang mereka lakukan masih sangat kurang, maka dari itu perlu ada tindakan untuk meningkatkan menyimak di dalam kegiatan belajar mengajar.

Pada siklus I total skor yang di dapat adalah 89 dengan presentase perolehan nilai rata-rata 61,81% dengan nilai terendah 6 dengan presentase perolehan 50,00% dan nilai perolehan tertinggi adalah 9 dengan presentase 75,00%. Dari

jumlah 12 anak 2 anak yang masuk ke dalam kategori berhasil, 6 anak kategori cukup, dan 4 anak kategori baik, maka untuk memenuhi syarat ketuntasan yang diharapkan yaitu sebesar 75%, peneliti ini akan di lanjut ke siklus berikutnya atau siklus II.

Pada siklus 1 total skor perolehan secara keseluruhan adalah 54 dengan presentase perolehan 37,50% nilai perolehan terendah adalah 3 dengan presentase perolehan 25,00% dan nilai perolehan tertinggi 12 dengan presentase perolehan 100,00% dengan rata-rata presentase perolehan sebesar 87,50%. Dari jumlah 12 anak ada satu anak saja yang belum mencapai nilai yang diharapkan yaitu dengan nilai 66,60%, maka untuk memenuhi syarat ketuntasan yang diharapkan yaitu sebesar 75%, penelitian ini tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya karena hampir seluruh anak mencapai nilai yang diharapkan.

Pertama melalui media bergambar kartu bergambar mengembangkan bahasa anak menjadi meningkat yang awal sebelum tindakan rata-rata (37,50%) menjadi meningkat pada siklus I (61,81%) dan pada siklus II menjadi (87,50%). Kedua untuk mengatasi kesulitan anak dalam mengembangkan bahasa diperlukan suatu strategi metode yang sangat menarik, mudah dan menciptakan suasana yang menyenangkan. Salah satu upaya guru untuk mengatasi kurangnya minat dan semangat anak dalam belajar adalah dengan menggunakan media, karena media bermanfaat untuk mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera. Menurut Soeparno media adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber kepada penerima pesan, sedangkan menurut Sadiman media adalah segala sesuatu yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa agar proses belajar terjadi.

Tabel 1. Presentase Hasil Perbandingan Antar Siklus

No	Siklus	Nilai Rata-Rata	Perbandingan %
1	PraSiklus dan Siklus I		
	PraSiklus	37,50%	24,31%
	Siklus I	61,81%	
2	Siklus I dan Siklus II		
	Siklus I	61,81%	25,69%
	Siklus II	87,50%	

Berdasarkan hasil analisis di atas telah ditemukan bahwa mengembangkan bahasa anak menjadi meningkat yang awal sebelum tindakan rata-rata (37,50%) menjadi meningkat pada siklus I (61,81%). Pada tahap dari prasiklus ke siklus I ini ditemukan bahwa media yang peneliti gunakan benar-benar membantu untuk meningkatkan keterampilan berbicara menggunakan kosakata Bahasa Arab. Awal anak tidak ingin mengenal keterampilan berbicara menggunakan kosakata Bahasa Arab, disinilah semangat dan keinginan anak sudah mulai terlihat. Pada siklus II peningkatan anak terlihat begitu jelas menjadi (87,50%). Disini penulis percaya bahwa media kartu bergambar benar-benar membantu untuk meningkatkan keterampilan berbicara menggunakan kosakata Bahasa Arab.

Peneliti menyiapkan pensil, kertas dan krayon agar anak membuat gambar bulan dan bintang kemudian anak mewarnai gambar yang telah anak buat. Sambil

anak menggambar, peneliti mengajak anak berhitung Bersama-sama menggunakan kosakata Bahasa Arab.



Gambar 1. Anak Sedang Membuat Gambar Pelangi dan Dilanjutkan dengan Berhitung Menggunakan Kosakata Bahasa Arab

Peneliti menyiapkan pensil, kertas dan krayon agar anak membuat gambar pelangi kemudian anak mewarnai gambar yang telah anak buat. Sebelum mereka memulai kegiatan, kita bersama-sama bernyanyi lagu Pelangi dan kita menghitung warna pelangi dengan menggunakan kosakata Bahasa Arab.



(a)



(b)

Gambar 2. Anak Menyebutkan Nama Planet dan Berhitung Menggunakan Bahasa Arab

Peneliti menyiapkan media kartu bergambar kemudian peneliti pun menjelaskan fungsi kartu bergambar dan manfaatnya. Sebelum melakukan kegiatan tersebut peneliti bernyanyi bersama dengan menyanyikan lagu matahari terbenam.

Derajat keberhasilan siswa dibandingkan dengan tujuan yang seharusnya dicapai, bukan dibandingkan dengan rata-rata kelompok. Menurut E. Mulyasa penelitian ini bisa dinyatakan berhasil apabila rata-rata kelas mencapai keberhasilan siswa ditentukan kriterianya, yakni berkisar antara 75-80% dari tujuan atau nilai yang seharusnya dicapai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Anak berhasil dalam meningkatkan keterampilan berbicara menggunakan kosakata Bahasa Arab ditunjang oleh media yang menarik untuk anak mengerjakannya, sehingga anak senang dan menghasilkan keterampilan berbicara menggunakan kosakata Bahasa Arab dengan baik dan benar. Media kartu bergambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara menggunakan kosakata Bahasa Arab. Pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 61,81% yaitu 2 anak yang masuk ke dalam kategori berhasil, 6 anak kategori cukup, dan 4 anak kategori baik, maka untuk memenuhi syarat ketuntasan yang di harapkan yaitu sebesar 75%. Peneliti melanjutkan siklus II terjadi peningkatan sebesar 87,50%, yakni 11 anak yang berkategori baik dan 1 anak yang kategori cukup. Pada siklus II dihentikan penelitiannya, karena sudah mencapai kriteria keberhasilan 75-80%. Peningkat ini di dukung oleh strategi dan metode yang baik.

REFERENSI

- Arta, K. S., Purnawati, D. M. O., & Sunu, I. G. K. A. (2020). Pelatihan dan pendampingan pembuatan proposal, implementasi dan pelaporan penelitian tindakan kelas pada guru-guru SMP Negeri Satu Atap 3 Sukasada. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 290.
- Farida, F. (2018). Upaya Mengoptimalkan Perkembangan Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 2(1), 1-24.
- Huliyah, M. (2017). Hakikat pendidikan anak usia dini. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(01), 60-71.
- Isna, A. (2019). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 2(1), 62-69.
- Izzaty, R. E., Astuti, B., & Cholimah, N. (2017). *Model konseling anak usia dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Khoiriah, A. N., Fatmawati, F., & Gumanti, K. A. (2019). Perbedaan Perkembangan Bahasa dan Kognitif Anak Usia Prasekolah Antara Yang Mengikuti dengan Yang Tidak Mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini di TK-IT Insan Permata Malang. *Journal of Issues in Midwifery*, 3(2), 40-47.
- Kustiana, D., Romdanih, R., & Rahmad, I. N. (2020). Peningkatan hasil belajar IPA pada materi panas dan perpindahan melalui metode pembelajaran peer lesson. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 184-192.
- Rukajat, A. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research): Disertai Contoh Judul Skripsi dan Metodologinya*. Deepublish.
- Samsiyah, N., & Kusuma, H. (2016). *Pembelajaran Bahasa Indonesia: Di Sekolah Dasar Kelas Tinggi*. CV. AE Media Grafika.
- Suryana, D. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Prenada Media.
- Suryana, D. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*. Prenada Media.
- Utami, P. P., & Vioresa, N. (2020). Teacher Work Productivity in Senior High School. *International Journal of Instruction*, 14(1), 599–614. <https://doi.org/10.29333/IJI.2021.14136A>